

MAJAS DAN CITRAAN DALAM LIRIK LAGU *YESTERDAY* OLEH HIGE DANDISM

oleh

Putri Widya Ningrum, Sri Oemiati

Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Dian Nuswantoro Semarang
e-mail:putriwidyaningrum145@gmail.com, sri.oemiati@dsn.dinus.ac.id

Abstrak

Penelitian ini tentang penggunaan majas dan citraan dalam lirik lagu *Yesterday* oleh Hige Dandism. Hige Dandism merupakan grup band pop Jepang yang debut pada tahun 2018, dengan lirik lagunya yang indah dan romantis dan menggunakan kesusastraan yang kuat. Penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis jenis majas dan citraan yang terdapat dalam lirik lagu *Yesterday* dengan menggunakan teori semiotik stilistika oleh Al Ma'ruf. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan majas dan citraan dalam lirik lagu *Yesterday*. Hasil penelitian menunjukkan majas sinestesia dan citraan penglihatan yang paling banyak digunakan pengarang dalam menulis lirik lagu tersebut. Adapun makna dari lirik lagu *Yesterday* adalah perjalanan waktu demi memperbaiki masa lalu, yaitu merubah masa depan untuk menyelamatkan seseorang yang ia cintai.

Kata kunci: *Citraan, Lirik lagu, Majas, Stilistika*

1. PENDAHULUAN

Sastra merupakan ungkapan ekspresi manusia berupa karya tulisan atau lisan berdasarkan pemikiran, pendapat, pengalaman, hingga ke perasaan dalam bentuk yang imajinatif, cerminan kenyataan atau data asli yang di balut dalam kemasan estetis melalui media bahasa. Menurut Sumardjo dan Saini (1997:3), sastra merupakan ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa. Sastra memiliki fungsi yang beragam yaitu diantaranya sebagai hiburan, pendidikan, keindahan, moral, dan religius. Lirik mempunyai dua pengertian yaitu (1) karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi, (2) susunan sebuah nyanyian (Moeliono (Peny) 2003:624. Melalui lirik, pencipta lagu menyampaikan pesan yang merupakan pengekspresian dirinya berdasarkan pengalaman terhadap sebuah fenomena

Menurut Nyoman (2009:1) stilistika (stylistic) adalah ilmu tentang gaya, sedangkan stil (style) adalah cara-cara yang khas, bagaimana segala sesuatu diungkapkan dengan cara tertentu, sehingga tujuan yang dimaksudkan dapat tercapai secara maksimal. Ini menyebabkan stilistika merupakan ilmu gabung atau interdisipliner. Teori stilistika dapat diterapkan dalam kerangka penelitian bahasa (linguistik), dan dapat pula diterapkan dalam penelitian sastra.

Persamaan antara stilistika linguistik dengan stilistika sastra terletak pada objek kajian yaitu bahasa dalam karya sastra. Sedangkan perbedaan keduanya terletak pada tujuan akhir penelitian.

Penelitian ini menggunakan lirik lagu berbahasa Jepang yang berjudul *Yesterday*. Lagu ini menceritakan tentang seseorang yang kembali ke masa lalu dan menemui dirinya di masa lalu untuk melindungi pacarnya. Lagunya sendiri memiliki majas dan citraan yang menarik untuk dianalisis dengan penelitian ini. Di lagu *Yesterday* ini terdapat beberapa majas dan citraan dalam liriknya. Dalam penelitian ini teori yang akan digunakan untuk menganalisis lirik lagu adalah teori stilistika: majas dan citraan.

Majas

Permajasan menurut Pradopo (dalam Al Ma'ruf 2009: 62) mengatakan bahwa majas yang di telaah dalam kajian stilistika karya sastra meliputi sebagai berikut:

- a. Majas simile, yaitu mempunyai kesamaan langsung dengan menggunakan kata-kata pembanding seperti : bagai, sebagai, seperti, kata pembanding lainnya.
- b. Majas personifikasi, yaitu majas yang seolah-olah menjadikan benda mati menjadi benda hidup/bernyawa.
- c. Majas metonimia, atau majas pengganti nama yaitu penggunaan sebuah atribut sebuah objek atau penggunaan sesuatu yang sangat dekat berhubungan dengannya untuk menggantikan objek tersebut.
- d. Majas sinestesia, yaitu metode ekspresi yang mengekspresikan lima panca indera.
- e. Majas sinekdok, yaitu metode ekspresi untuk memperluas atau mempersempit rentang makna berdasarkan hubungan antara jenis dan spesies.
- f. Majas hiperbola, yaitu melebih-lebihkan fakta sebenarnya.

Citraan

Menurut pendapat Abrams, citraan merupakan kumpulan citra yang digunakan untuk melukiskan objek dan kualitas tanggapan indera yang digunakan dalam karya sastra (dalam Al Ma'ruf, 2009: 76) antara lain yaitu:

- a. Citraan penglihatan, citraan yang timbul oleh indera penglihatan. Digunakan untuk pelukisan karakter tokoh, misalnya keramahan, kegembiraan, keadaan, tempat, pemandangan, atau bangunan, dll.
- b. Citraan pendengaran, citraan yang ditimbulkan oleh pendengaran.
- c. Citraan pengecapan, adalah pelukisan imajinasi yang ditimbulkan oleh pengalaman indera pengecapan.

- d. Citraan gerak, yaitu melukiskan sesuatu yang bergerak ataupun tidak bergerak tetapi dilukiskan sebagai benda yang dapat bergerak ataupun gambaran gerak pada umumnya.
- e. Citraan perabaan, yaitu citraan yang ditimbulkan melalui perabaan.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Seperti yang dikatakan Narbuko dan Ahmadi (2015), penelitian deskriptif ialah suatu penelitian yang berusaha menjawab permasalahan yang ada berdasarkan data-data. Data kualitatif biasanya berupa deskriptif atau narasi. Adapun objek penelitian atau sasaran yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah jenis majas dan citraan yang terdapat dalam lirik lagu *Yesterday*. Metode pengumpulan data, penulis menggunakan teknik mendengarkan dan simak. Teknik catat juga digunakan, karena setelah penulis mendengarkan dan menyimak kemudian mencatat hasilnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Majas Simile

雨上がり 虹がかかった空みたいな君の笑みを
Ameagari niji ga kakatta sora mitai nakimi no emi wo
Senyumanmu, seperti pelangi di langit setelah hujan

Pada data tersebut, terlihat pengarang menggunakan majas simile, karena terdapat kata “seperti” sebagai kata pembanding. Kata “seperti” ditujukan untuk pembanding atau pengibaratan sebuah *senyuman* dengan sebuah *pelangi*.

Majas Personifikasi

遥か先で君へ狙いを定めた恐怖を
Haruka saki de kimi e nerai wo sadameta kyofu wo
Jauh disana ada ketakutan yang memburu dirimu

Pada data tersebut, lirik 君へ狙いを yang artinya membidikmu. 恐怖 “ketakutan” dalam lirik tersebut digambarkan seolah-olah dapat membidik atau mengincar layaknya manusia.

Majas Metonomia

街のクラクションもサイレンも
Machi no kurakushon mo sairen mo
Suara sirine dan klakson di kota

Pada data tersebut, terdapat majas metonomia yang terdapat pada kata “クラクションもサイレン” yang artinya klakson dan sirine. Yang menggantikan suara kepadatan dan keramaian di kota.

Majas Sinestesia

未来の僕は知らない だから視線は止まらない

Mirai no boku wa shiranai dakara shisen wa tomaranai

Aku tak tahu dengan masa depan karenanya aku takkan berhenti memandangmu

Pada data tersebut, terdapat majas sinestesia, terlihat pada kata “視線” yang berarti pandangan. Pandangan sendiri terjadi dikarenakan pergerakan salah satu indera manusia, yaitu indera penglihatan.

不器用ながら繋いだ この手はもう 決して離さずに

Bukiyo nagara tsunaida kono te wa mou kesshite hanasazu ni

Aku takkan melepaskan tanganku yang gemetaran itu dan terus menggenggammu

Pada data di atas, terdapat kata “手はもう 決して離さずに” yang berarti tidak melepaskan tangannya atau terus menggenggamnya. Merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh salah satu indera manusia, yaitu indera peraba.

Majas Sinekdok

虹の先へ

Niji no saki e

Menuju pelangi

Pada data (6) diatas, terdapat majas sinekdok dikarenakan ekspresi untuk mempersempit rentan waktu oleh perjalanan dari subjeknya. Yang dimaksud “menuju pelangi” adalah mewakili perjalanan di masa depan yang akan datang akan berakhir indah.

Majas Hiperbola

僕を不甲斐なさで溺れさせて

Boku wo fugainai nasa de oboresasete

Cukup untuk membuatku tenggelam dalam keputusan

Pada data diatas, terdapat kata 溺れさせて”menenggelamkan”. Sebuah majas yang melebih-lebihkan makna sebenarnya. Tetapi merupakan kiasan yang digunakan untuk menghidupkan suasana agar terlihat lebih nyata. Dengan majas ini menjadikan lirik terlihat ekspresif.

Citraan dalam Lirik Lagu Yesterday

Citraan Penglihatan

雨上がり 虹がかかった空みたいな君の笑みを

Ameagari niji ga kakatta sora mitai nakimi no emi wo

Senyumanmu, seperti pelangi di langit setelah hujan

Pada data di atas, citraan penglihatan dimanfaatkan pengarang untuk melukiskan apa yang dilihat (yaitu sebuah senyuman dari seseorang yang indah dan menenangkan. Citraan penglihatan dapat memberi rangsang kepada penglihatan seolah-olah pendengar dapat menyaksikan sebuah senyuman itu.

未来の僕は知らない だから視線は止まらない

Mirai ni boku wa shinai dakara shisen wa tomaranai

Aku tak tahu dengan masa depan karenanya aku takkan berhenti memandangmu

Citraan penglihatan yang lain terdapat pada kata 視線 yang artinya memandang. Citraan penglihatan dapat memberi rangsangan kepada penglihatan seolah-olah pendengar dapat ikut menyaksikan wajah lawan bicara dari tokoh utama dalam lagu.

Citraan Pendengaran

道の途中で聞こえた SOS さえ気づかないふりで

michi no tochuu de kikoeta SOS sae kizukanai furi de

aku akan mengabaikan SOS apapun yang kudengar di sepanjang jalan

Pada data tersebut, citraan pendengaran terlihat pada kata 聞こえた yang berarti terdengar. Citraan pendengaran dimanfaatkan pengarang untuk melukiskan suasana di sekitar yang ramai dan terdengar SOS (kode situasi darurat seperti sirine).

Citraan Pengecapan

アイラブユーさえ 風に 飛ばされそうな時でも

Airabuyuu sae kaze ni tobasa resouna toki demo

Meski pun saat kata-kata "I love you" itu diterbangkan oleh angin

Pada data tersebut, citraan pengecapan dimanfaatkan pengarang untuk melukiskan kata-kata yang diucapkan oleh tokoh dalam lagu dan suasana pada saat itu. Sehingga melalui citra pengecapan, pendengar seolah-olah ikut merasakan apa yang dikatakan.

Citraan gerak

うつむいて 君が溢した 儚くなまぬるい涙

Utsumuite kimi ga mitsuru shita hakanaku namanurui namida

Kau yang menunduk meneteskan air mata yang mengalir dalam sesaat

Pada data diatas, citraan gerak terlihat pada kata うつむいて yang berarti "melihat kebawah/menunduk" merupakan pemanfaatan citraan gerak yang menunjukkan aktifitas fisik, gerak tubuh. Yaitu ketika menunduk, maka bagian tubuh yaitu kepala akan bergerak kebawah.

Citraan perabaan

不器用ながら繋いだ この手はもう 決して離さずに
Bukiyounagara tsunaida kono te wa mou kesshite hanasazu ni

Aku takkan melepaskan tanganku yang gemeteran itu dan terus menggenggammu

Pada data diatas, citraan perabaan terlihat pada kata 手はもう 決して離さずに yang berarti tidak akan melepaskan tanganmu. Pengarang mengajak pendengar seolah-olah merasakan genggaman tangan seseorang.

4. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan data, penulis menyimpulkan bahwa majas dan citraan pada lirik lagu *Yesterday* oleh Hige Dandism meliputi majas simile, personifikasi, metonomia, sinestesia, sinekdok, dan hiperbola. Seluruh macam majas digunakan pengarang agar lirik lagu yang dihasilkan dapat lebih hidup saat dibaca maupun didengarkan.

Kemudian pada lirik lagu *Yesterday* ini ditemukan banyak citraan. Yaitu citraan penglihatan, citraan pendengaran, citraan pengecapan, citraan gerak, dan citraan perabaan. Pelukisan lirik-lirik lagunya banyak terinspirasi dari permasalahan anak muda sekarang. Hal ini terbukti dengan penggunaan citraan penglihatan yang banyak mendominasi lirik lagu *Yesterday* ini. Suasana yang dialami tokoh dibuat seolah-olah nyata agar penikmat musik lebih mudah membayangkan suasana sedih yang sebenarnya.

Saran

Penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga diharapkan penelitian-penelitian selanjutnya lebih banyak meneliti lirik lagu secara kompleks termasuk meneliti tentang struktur lagunya.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ma'ruf, A. I. (2009). *Stilistika: Teori, Metode, dan Aplikasi Pengkajian*.
Hermawan, H. S., Ahmad, M. R., & Purwanti, P. (2019). *Majas Dan Citraan Dalam Lirik Lagu Film Kartun Anak Era 90-An Versi Indonesia: Kajian Stilistika*. Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni dan Budaya, 3(2), 160-170.
Lestari¹, S. P., Amalia, S. N., & Sukawati, S. (2019). *Analisis Majas dalam Lirik Lagu "Hingga Ujung Waktu" Karya Eross Candra*.
Ulfah Fairuz, U. (2018). *Citraan Dan Fungsi Penggunaan Gaya Bahasa Dalam Lirik Lagu Album Duty [デュティ] Karya Ayumi Hamasaki (Kajian Stilistika) 浜崎 あゆみの [デュティ] アルバムの歌詞における言語*

Seminar Bahasa, Sastra dan Pengajarannya (PEDALITRA I)
Penguatan Literasi Melalui Pengajaran Bahasa dan Sastra
27 Oktober 2021
PBID, FKIP, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

スタイルの使用機能とイメージ (Doctoral dissertation, Diponegoro University).

Yanusanti, T. E. (2017). *Diksi, Citraan, dan Majas dalam Kumpulan Lirik Lagu Banda Neira (Analisis Stilistika)*. Surabaya: Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya.

<https://youtu.be/DuMqFknYHBs>